PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS DI RUAS JALAN LINTAS RAWA JITU KECAMTAN BANJAR MARGO KABUPATEN TULANG BAWANG

Firdaus nur Safii "Wisnu Wardana Kusuma" Yanuar Dwi Herdiyanto
Politeknik Transportasi Darat Indonesia -STTD Jl. Raya Setu Km.
3,5 Cibuntu, Cibitung, Bekasi 17520
Telp./fax. 021 8254640
*Email: Firdausn04@gmail.com

ABSTRACT

Traffic safety is one of the important parts in traffic engineering to achieve the goal of safe, comfortable, and economical traffic engineering. Traffic accidents are one of the biggest causes of death in Indonesia. The frequency of past accidents, which has recently tended to increase, is not only caused by humans (human error), which has been estimated as the most influencing factor in the causes of accidents in terms of infrastructure conditions. In the accident that occurred on Jalan Lintas Rawa Jitu, the vehicles involved were mostly goods vehicles with motorbikes. The Rawa Jitu Cross Road is a fairly congested access due to the dominance of the movement between sub-districts in the area traversed to get to the center of activity. Because of the geographical position of the Rawa Jitu Cross Road, it is a cross-traffic route for goods from the Province of Tulang Bawang Regency. To reduce the number of accidents and the low safety on the Lintas Rawa Jitu road, a road safety inspection is carried out by taking into account what factors affect accidents on the road. This inspection activity aims to determine Road Safety Management, one of which is necessary to improve safety which can at least minimize or prevent traffic accidents from happening again.

Keywords: *Road Safety Management, Human Error, and Traffic Safety*

ABSTRAK

Keselamatan Lalu Lintas merupakan salah satu bagian yang penting dalam rekayasa lalu lintas untuk mencapai tujuan teknik lalu lintas yang aman, nyaman, dan ekonomis. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Frekuensi kecelakaan lalu lintas yang akhir-akhir ini cenderung meningkat, bukan saja disebabkan oleh faktor manusia (*human error*) yang selama ini diperkirakan sebagai faktor yang paling mempengaruhi penyebab kecelakaan dilihat dari kondisi prasarana jalannya. Dalam kecelakaan yang terjadi di Jalan Lintas Rawa Jitu kendaraan yang lebih banyak terlibat adalah kendaraan barang dengan motor. Jalan Lintas Rawa Jitu ini merupakan akses yang cukup padat karena di dominasi oleh pergerakan antar kecamatan pada daerah yang dilalui untuk ke pusat kegiatan. Karena posisi geografis Jalan Lintas Rawa Jitu ini merupakan jalur lintas angkutan barang dari Propinsi Kabupaten Tulang Bawang. Untuk mengurangi tingginya angka kecelakaan dan rendahnya keselamatan pada jalan Lintas Rawa Jitu maka dilakukan inspeksi keselamatan jalan dengan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecelakaan di jalan tersebut. Kegiatan inspeksi tersebut bertujuan untuk mengetahui *Road Safety Management* salah satunya maka perlu dilakukan upaya peningkatan keselamatan yang setidaknya dapat meminimalisir ataupun mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas terjadi lagi.

Kata Kunci: *Road Safety Management, Human Error, dan Keselamatan Lalu Lintas*

PENDAHULUAN

Kabupaten Tulang Bawang adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung, dengan ibu kotanya adalah Kota Menggala. Kabupaten Tulang Bawang memiliki 15 kecamatan dan 151 desa/kelurahan. Perkembangan Kabupaten yang pesat akan menuntut masyarakatnya untuk melakukan interaksi dengan banyak pihak dan banyak tempat, maka kebutuhan akan transportasi meningkat untuk menunjang kebutuhan sehari-hari. Secara tidak langsung akan memperbesar resiko semakin bertumbuhnya permasalahan lalu lintas yang salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas. Hal ini akan berdampak pada

menurunnya kinerja pelayanan jalan. masalah keselamatan di kabupaten tulang bawang perlu mendapat perhatian lebih karena tingkat kecelakaan yang relative tinggi yaitu 520 kejadian dalam 5 tahun terakhir dengan korban meninggal dunia 186, luka berat 167, dan luka ringan 535 yang terjadi pada seluruh ruas jalan Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan data kecelakaan dari Polres Kabupaten Tulang Bawang teridentifikasi salah satunya pada ruas jalan kolektor primer yaitu jalan lintas rawa jitu yang paling tertinggi kedua di kabupaten tulang bawang angka kecelakaannya dari total 16 kejadian kecelakaan yaitu dengan korban 5 meninggal dunia, dan 7 luka berat, dan 20 luka ringan yang terjadi pada tahun 2021. Terjadinya kecelakaan pada ruas jalan ini dapat ditimbulkan oleh beberapa penyebab salah satunya dipicu oleh kurangnya kesadaran para pengguna jalan untuk mematuhi tata tertib lalu lintas, kendaraan yang melebihi batas kecepatan faktor prasarana dan perlengkapan jalan. Yang dimana sepanjang ruas jalan lintas rawa jitu sedikitnya fasilitas perlengkapan jalan. Sehingga diharapkan pada ruas jalan tersebut harus memiliki prasarana yang aman dan nyaman untuk dilalui. Untuk itu perlu ditinjau dan diteliti pengaruh kondisi ruas jalan tersebut.

KAJIAN LITERATUR

Kecelakaan Lalu Lintas

Kecelakaan lalu lintas merupakan peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba sehingga mengakibatkan kerugian material dan luka pada korbannya serta dapat berdampak pada lingkungan (*Rune Elvik*).

Menurut Pedoman Operasi *Accident Investigation Unit*/Unit Penelitian Kecelakaan Lalu Lintas, oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Titik Rawan Kecelakaan atau *Blacklink* adalah lokasi pada jaringan jalan dimana frekuensi kecelakaan atau jumlah kecelakaan lalu lintas dengan korban mati, atau kriteria kecelakaan lainnya, per tahun lebih besar daripada jumlah yang ditentukan. Panjang *Blacklink* pada suatu ruas jalan adalah antara 1 km.

Sedangkan menurut Pedoman Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (2004) lokasi rawan kecelakaan adalah lokasi tempat sering terjadi kecelakaan lalu lintas dengan tolak ukur tertentu, yaitu ada titik awal dan ada titik akhir yang meliputi ruas (persimpangan) yang masing-masing mempunyai jarak panjang tertentu.

Faktor Penyebab Kecelakaan

Menurut Hobbs (1979), secara umum ada empat faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, yaitu faktor pengguna jalan, misalnya kondisi fisik, keterampilan dan disiplin pengemudi maupun pejalan kaki; faktor kendaraan, misalnya kondisi teknis yang sudah tidak layak maupun penggunaannya tidak benar; faktor jalan, misalnya geometri jalan yang tidak sempurna, kerusakan jalan, maupun kurangnya kelengkapan jalan; dan faktor lingkungan, misalnya cuaca yang buruk.

Dalam suatu peristiwa kecelakaan, dari keempat faktor tersebut tidak dapat dipersalahkan salah satu, karena biasanya saling mempengaruhi satu sama lain dan paling tidak ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan, karena pada dasarnya faktor-faktor tersebut berkaitan atau

saling menunjang bagi terjadinya kecelakaan. Namun, dengan diketahuinya faktor penyebab kecelakaan yang utama dapat ditentukan langkah-langkah penanggulangan untuk menurunkan jumlah kecelakaan.

Analisa kecelakaan, keselamatan jalan dan pendidikan mengklasifikasikan faktor penyebab kecelakaan, yaitu:

- a) Manusia
Kriteria pengemudi penyebab kecelakaan karena kelelahan, kejenuhan, usia, pengaruh alkohol, narkoba dan sejenisnya. Kriteria pejalan kaki lebih dikarenakan menyeberang tidak pada tempat dan waktu yang tepat, berjalan terlalu ketengah, dan tidak berhati-hati.
- b) Kendaraan
Penyebab kecelakaan Karena kondisi teknis tidak laik jalan atau penggunaannya tidak sesuai dengan ketentuan seperti rem blong, ban pecah, mesin tiba-tiba mati dan lain-lain.
- c) Jalan
Faktor penyebab kecelakaan apabila terjadi kerusakan permukaan jalan, seperti jalan berlubang, atua geometric jalan yang kurang sempurna seperti derajat kemiringan terlalu kecil atau besar pada suatu belokan sehingga pandangan pengemudi tidak bebas.
- d) Lingkungan
Lingkungan merupakan salah satu yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas, tetapi bisa berhubungan dengan faktor penyebab kecelakaan lain terutama faktor manusia. Sebagian dari pengaruh lingkungan adalah cuaca, asap kendaraan ataupun dari industri dan pandangan sekitar.

1. Aspek Teknis

- a) Kecepatan
Untuk menganalisis data kecepatan yang didapat dari survai *spot speed* digunakan analisis persentil 85(P_{85}), ini digunakan untuk mengetahui batas kecepatan yang ditempuh oleh 85% kendaraan hasil survai. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentil } 85 = \left(Bb + \frac{\left(\left(\frac{85}{100} \right) xn \right) - \sum f}{f \text{ persentil}, i} \right) c$$

Keterangan:

- Bb : Batas Bawah Nyata Kelas dari kelas Persentil
n : Banyaknya Data
 $\sum f$: Jumlah Frekuensi seluruh Kelas sampai dengan batas Kelas Persentil
c : Panjang Interval Kelas

b) Diagram Tabrakan

Diagram tabrakan atau sering disebut diagram collision merupakan sketsa titik rawan kecelakaan yang memperlihatkan arah pergerakan kendaraan atau pejalan kaki pada saat terjadi tabrakan. Diagram ini menyediakan informasi tentang tipe serta jumlah kecelakaan termasuk kondisi hari kecelakaan, kondisi jalan saat terjadi kecelakaan, serta informasi-informasi penting lain tentang terjadinya kecelakaan. Di dalam diagram tabrakan kita dapat mengetahui pola yang jelas dari berbagai tipe tabrakan. Seperti tabrakan depan-depan, depan-samping, depan-belakang, tabrakan beruntun, tabrakan tunggal, maupun tabrakan dengan pejalan kaki

c) Jarak Pandang

Jarak pandang merupakan panjang jalan di depan kendaraan yang masih dapat dilihat dengan jelas diukur dari titik kedudukan pengemudi. Adapun guna dari jarak pandang adalah untuk:

- 1) Menghindari terjadinya tabrakan pada kendaraan.
- 2) Memberi kesempatan pada suatu kendaraan untuk mendahului kendaraan lain yang melaju dengan kecepatan lebih rendah dengan menggunakan lajur di sebelahnya.
- 3) Menambah efisiensi suatu jalan, sehingga dapat meningkatkan volume pelayanan pada jalan semaksimal mungkin.

Sebagai pedoman bagi pengatur lalu lintas dalam penempatan rambu-rambu lalu lintas yang diperlukan pada setiap segmen jalan

d) Perlengkapan Jalan

Setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat penerangan jalan, alat pengendali dan penaman pengguna jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki, dan penyandang cacat, dan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan di luar badan jalan.

e) Perhitungan Tingkat Kecelakaan Dengan Pembobotan

Dalam menentukan ruas rawan kecelakaan digunakan metode pembobotan, dimana masing-masing tingkat keparahan korban dikalikan masing-masing bobot yang sudah ditentukan sebelumnya agar didapat nilai yang seimbang untuk tiap tingkat keparahan. Hal ini dikarenakan bobot antara kecelakaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia dengan korban luka berat atau luka ringan maupun hanya kerusakan saja tidak dapat disamakan, sehingga dapat diketahui ruas yang paling rawan kecelakaan adalah yang memiliki nilai bobot yang paling tinggi.

METODE

Penelitian dilaksanakan melalui berbagai tahapan berupa identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data dan hasil kesimpulan. Data yang digunakan berupa data sekunder dan data primer melalui pendekatan literatur yang berhubungan dengan penelitian. Analisis kemudian akan dilaksanakan kepada fasilitas perlengkapan jalan untuk memperoleh faktor-faktor penyebab kecelakaan.

PEMBAHASAN

Data Kecelakaan dan Kronologi Kecelakaan Jalan lintas Rawa Jitu

a) Data Kecelakaan dan Kronologi Kecelakaan Pada Lintas Rawa Jitu

1) Data Kecelakaan

Data kecelakaan di lokasi rawan kecelakaan pada segmen 1 yaitu data kecelakaan pada tahun 2021 yang didapatkan dari Kepolisian Kabupaten Tulang Bawang

Tabel 2. Data Kecelakaan Pada Lintas Rawa Jitu

NO,TGL BULAN,JAM	MD	LB	LR	KECELAKAAN
1.KAMIS, 25 FEBUARI 2021 JAM : 15.00 WIB	0	1	1	DEPAN - SAMPING
2.MINGGU, 16 MEI 2021 JAM : 09.30 WIB	0	1	1	DEPAN - BELAKANG
3.KAMIS, 20 MEI 2021 JAM : 05.15 WIB	0	0	2	DEPAN -DEPAN
4.RABU, 26 MEI 2021 JAM : 16.00 WIB	0	0	2	DEPAN -SAMPING
5. SABTU, 01 JUNI 2021 JAM : 15.30 WIB	0	1	1	DEPAN-BELAKANG
6. SELASA, 05 JUNI 2021 JAM: 15.30 WIB	1	0	1	DEPAN -DEPAN
7. KAMIS, 24 JUNI 2021 JAM : 08.00 WIB	0	0	2	DEPAN -BELAKANG
8. MINGGU, 22 JULI 2021 JAM : 06.00 WIB	0	1	1	DEPAN - DEPAN
9. KAMIS, 26 AGUSTUS 2021 JAM : 10.00 WIB	0	0	2	DEPAN -BELAKANG
10. KAMIS, 23 SEPTEMBER 2021 JAM : 14.00 WIB	1	0	0	LAKA TUNGGAL
11.MINGGU, 24 OKTOBER 2021 JAM : 09.00 WIB	2	1	2	LAKA TUNGGAL
12. MINGGU, 24 OKTOBER 2021 JAM : 17.00 WIB	0	0	1	DEPAN - DEPAN
13. SABTU, 20 NOVEMBER 2021 JAM : 05.30 WIB	1	0	0	DEPAN - BELAKANG
14. MINGGU, 19 DESEMBER 2021 JAM : 10.00 WIB	0	0	2	LAKA - TUNGGAL
15. KAMIS, 23 DESEMBER 2021 JAM : 16.00 WIB	0	1	1	DEPAN - DEPAN
16. SABTU, 25 DESEMBER 2021 JAM : 22.20 WIB	0	1	1	DEPAN - BELAKANG

Berdasarkan data kecelakaan kejadian kecelakaan di ruas jalan 16 (enam belas) kejadian yaitu Agustus, Desember. Dimana paling banyak Mei, Juni, Desember sebanyak 9 korban 1 (satu) korban Meninggal Luka Berat (LB), dan 14 (empat

Analisis Faktor Penyebab Analisis faktor seperti kondisi mesin, rem, menjadi penyebab cuaca berupa kondisi a. Faktor Pengemudi

Tabel V. Penyebab

Tahun 2021 diketahui jumlah total Lintas Raw Jitu adalah sebanyak pada bulan Febuari, Mei, Juni, September, Oktober, November dan kejadian yaitu pada bulan (Sembilan) kejadian, dengan total Dunia (MD), 4 (Empat) korban belas) korban Luka Ringan (LR)

Kecelakaan pengemudi, faktor kendaraan lampu, ban, dan muatan bisa kecelakaan, demikian halnya faktor hujan, kabut, atau asap.

(Manusia)

No	Waktu Kejadian	Nama Yang Terlibat	Penyebab			Kemungkinan Penyebab			
			Usia Dibawah17 tahun	Tidak Punya SIM	Tidak Menggunakan Helm/Sabuk Keselamatan	Lelah	Tidak Konsentrasi	Tidak Tertib	Terburu - Buru
1	01 Januari 2020 13.00 WIB	Partiatik	☐	☐	☒	☐	☒	☒	☐
		Bustomi Simanjuntak	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	12 Januari 2020 08.15 WIB	Ramlan Sinaga	☐	☒	☐	☐	☐	☐	☒
		Fajar	☐	☐	☒	☐	☐	☐	☐
		Erika Silalahi	☐	☒	☐	☐	☐	☒	☐
3	18 Januari 2020 05.15 WIB	Suparman	☐	☐	☒	☐	☐	☒	☐
		Hendra	☐	☐	☒	☐	☒	☐	☐
		Roy Situmorang	☒	☐	☐	☐	☐	☐	☒

4	20 MEI 2021 JAM 05.15 WIB	Rudi Purwanto	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
		Sutikno	☐	☐	☐	☐	☒	☒	☐
5	05 JUNI 2021 16.30 WIB	Sumini	☐	☐	☐	☒	☒	☐	☐
		Indra	☐	☐	☒	☐	☐	☐	☒
6	19 DESEMBER 2021 10.00 WIB	Slamet widodo	☐	☐	☐	☒	☒	☒	☐
		Nani Srianah	☐	☐	☐	☐	☒	☐	☐
7	01 JUNI 2021 15.30 WIB	Bagas Ratima	☐	☐	☐	☐	☒	☒	☐
		Sana	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☒

15	24 OKTOBER 2021 09.00 WIB	Bapam	☐	☐	☐	☒	☒	☐	☒
		Jaka	☐	☐	☐	☒	☒	☐	☒
16	20 NOVEMBER 2021 05.30 WIB	Sugimin	☐	☐	☐	☐	☒	☒	☐
		Rully	☐	☐	☐	☐	☒	☒	☐

Analisis Keselamatan

Berdasarkan data kecelakaan tahun terakhir dan hasil identifikasi penyebab kecelakaan beserta data yang dibutuhkan, dilakukan analisis pada masing-masing penyebab kecelakaan berdasarkan kronologi kejadian. Berikut adalah analisis pada lokasi rawan kecelakaan di jalan lintas rawa jitu

No	Waktu Kejadian	Nama Yang Terlibat	Penyebab			Kemungkinan Penyebab			
			Usia Dibawah 17 tahun	Tidak Punya SIM	Tidak Menggunakan Helm/Sabuk Keselamatan	Lelah	Tidak Konsentrasi	Tidak Tertib	Terburu-buru
Jumlah			3	3	4	7	17	17	11

Dalam berkendara baik untuk perjalanan dekat maupun jauh menuntut kesehatan pengemudi yang akan berdampak pada kenyamanan dan kesiapan berkendara dalam mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan di jalan raya. Berdasarkan UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 90 ayat (3) bahwa pengemudi kendaraan bermotor wajib istirahat selama setengah jam setelah berkendara selama empat jam berturut-turut. Waktu kerja maksimal pengemudi adalah delapan jam sehari, walau “dalam hal tertentu” bisa di perpanjang menjadi 12 jam dengan waktu istirahat selama satu jam.

Penyebab kecelakaan dari faktor manusia di ruas Jalan Lintas Rawa Jitu disebabkan oleh dua hal yaitu dari penyebab pastinya dan kemungkinan penyebab. Untuk penyebab pastinya sendiri dengan jumlah paling banyak yaitu tidak konsentrasi dan tidak tertib dalam berlalu lintas, Dari dua hal itu dapat diketahui hal-hal yang dapat membuat naiknya angka kecelakaan yaitu dari pelaku pengguna kendaraan bermotor yang tidak berkonsentrasi, tidak tertib dan terburu – buru untuk mengejar waktu.

Berdasarkan hasil analisis penyebab kecelakaan di titik lokasi rawan kecelakaan jalan Lintas Rawa Jitu, maka dapat di gambarkan hal apa saja yang perlu di lakukan untuk meningkatkan keselamatan, dimana dalam rekomendasi ini di lakukan perbaikan-perbaikan terhadap faktor-faktor yang menjadi penyebab kecelakaan pada ruas jalan Lintas Rawa Jitu. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi, jarak pandang yang sesuai dengan standar minimum jarak eksisting pada ruas jalan di masing-masing titik kecelakaan pada ruas jalan Lintas Rawa Jitu dan juga melihat kondisi prasarana serta fasilitas perlengkapan jalan yang disesuaikan dengan standar yang sudah ada. Hal ini dilakukan guna mengurangi angka kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Lintas Rawa Jitu. Berikut merupakan gambar usulan perbaikan yang perlu dilakukan pada ruas jalan Lintas Rawa Jitu pada masing-masing titik kecelakaannya berdasarkan prasarana serta fasilitas perlengkapan jalannya.

a) Usulan

Berdasarkan hasil analisa pada kondisi eksisting titik rawan kecelakaan di ruas jalan lintas rawa jitu, maka dapat diketahui beberapa permasalahan yang menonjol dalam batasan masalah kajian di wilayah studi. Sehingga perlu diberikan rekomendasi yang diberikan kepada pemerintah daerah setempat dapat dilaksanakan. Berikut ini perlengkapan jalan yang perlu ditambahkan:

- 1) Mengurangi kecepatan kendaraan dengan memasang rambu batas kecepatan maksimal 40 km/jam.
- 2) Pemasangan lampu penerangan jalan umum yang tidak terdapat sama sekali dengan jarak 50 m pada tiap lampu.
- 3) Sosialisai Keselamatan.

KESIMPULAN

Dari hasil Analisis Ruas Jalan Lintas Rawa Jitu terjadi 17 kecelakaan dengan tingkat keparahan korban yaitu meninggal dunia terdapat 5 korban jiwa, 7 luka berat, dan 20 luka ringan dengan total bobot nilai sebanyak 80. Tipe Tabrakan yang paling sering terjadi adalah tipe tabrakan Depan-Samping dengan kendaraan paling sering terjadi Sepeda Motor, Faktro Penyebab kecelakaan tertinggi adalah faktor manusia karena banyak yang tidak tertib dan tidak konsentrasi dalam berkendara. Banyak pengendara memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi sehingga mempengaruhi jarak pandang henti dimana pada empat segmen tersebut dengan kecepatan rencana 40 km/jam sepeda motor melebihi batas kecepatan, pada di lapangan ada beberapa rambu yang tidak dapat terlihat oleh pengendara yang diakibatkan oleh taerhalang pohon, pudar atau rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- _____2015, Peraturan Menteri Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.
- _____, 2018, Peraturan Menteri Nomor 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.
- _____, 2018, Peraturan Menteri Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Alat Pengendalian Pengaman Pengguna Jalan.
- _____, 2020, Pola Umum Transportasi Darat Kabupaten Tulang Bawang, Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Tulang Bawang Angkatan XXXXI, Bekasi.
- _____, 2009, Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan yang disusun berdasarkan amanat Pasal 203 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009.
- _____, Sukirman S, 1999, Dasar - Dasar Perencanaan Geometri Jalan, Penerbit, Nova, Bandung.
- _____, 1997, Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar kota Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta